

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Panti Asuhan Raudhatul Jannah

a. Sejarah berdirinya Panti asuhan Raudhatul Jannah

Awal tahun 1987 geliat kehidupan masyarakat desa pademawu timur masih tergolong miskin /terbelakang. Faktor sosial ekonomi masyarakatnya lebih tepat digolongkan pada kategori desa tertinggal. Mata pencaharian penduduknya sebagian besar sebagai petani dan nelayan. Pendapatan perhari/perminggu sangat minim jauh dibawah kebutuhan. Penduduk yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil masih bisa dihitung dengan jari.

Disisi lain ada fenomena kehidupan yang masih memprihatinkan. Ditengah-tengah kehidupan masyarakat itu ada beberapa gelintir anak-anak terlantar. Sebagian ditinggalkan bapaknya dan sebagian lagi anak yatim yang ditinggalkan mati bapaknya, bahkan ada diantara mereka anak yatim piatu. Kehidupan anak-anak itu kurang terurus, tidak ada yang peduli dengan mereka, apalagi masalah pendidikannya yang memerlukan banyak biaya. Masa depan anak-anak itu suram dan tidak punya harapan.

Melihat kondisi kehidupan anak-anak terlantar dan anak-anak yatim seperti itu, maka ada sebagian orang yang merasa

terketuk hatinya untuk membantu mereka. Mereka yang tergerak hatinya dari tokoh masyarakat dan Remaja Masjid. Orang-orang ini merasa terpanggil nuraninya dan harus melakukan “sesuatu” agar kehidupan anak-anak itu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Mereka terdiri dari Suwarno, H. Moh. Nurul Amin, H. Imam Rahman, Suharto, Mashudi, Budi, Haryadi dan lain-lain.

Langkah awal mereka mendaftar dan mengumpulkan anak-anak yatim itu di rumahnya Soewarno, kira-kira 20 sampai 25 anak yatim berhasil dikumpulkan. Kepada anak-anak itu dijelaskan bahwa mereka setiap hari minggu harus berkumpul di tempat itu. Mereka akan diberi pembinaan mental dan sekedarnya akan diberi bantuan.

Waktu bergulir terus tanpa henti, seiring dengan anak-anak yatim begitu rajin mendatangi rumah bapak Soewarno untuk menerima pembinaan dan sedikit bantuan makanan dan minuman. Kali ini tempat pembinaan bukan lagi di rumah bapak Soewarno, tetapi sekali-kali di rumah Bapak H. Moh. Nurul Amin atau di rumah bapak H. Imam Rahman. Disisi lain, para pembina terus giat melaksanakan tugasnya yaitu mencari donatur kepada masyarakat sekitar.

Memasuki awal tahun 1995 tempat pembinaan sudah ditetapkan yaitu di rumah H. Imam Rahman, karena tempatnya yang cukup strategis. Seiring dengan itu jumlah anak yatim sudah

mencapai 80 anak lebih. Pada tahun sekitar 2000-2001, Bapak H. Imam Rahman Resmi mewakafkan Rumah yang biasa ditempati anak Yatim Piatu beserta pekarangannya yang beralamatkan Dusun Mungging, RT01/RW01, Desa Padamawu Timur, Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan untuk dijadikan tempat Resmi Panti Asuhan Yatim Piatu Raudlatul Jannah demi mendukung kegiatan anak panti lebih optimal.

b. Struktur dan Idemtitas Panti Asuhan Raudlatul Jannah

Gambar 4.1



Tabel 4.2

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Muhammad, M.Pd	L	Ketua
2.	Drs. Zakariya	L	Ketua
3.	Jumaati Elis Susanti, SH	P	Pelindung
4.	Suharto, S.H	L	Penasehat
5.	Imam Syafi'I S.Ag	L	Penasehat
6.	Ahmad Khoiri, S.Pd.I	L	Sekretaris
7.	Hasanuddin, S.Ag	L	Sekretaris
8.	Supardi, M.Pd	L	Bendahara

9.	Fatimatur Rahmah, M.Pd	P	Bendahara
10.	Muhammad Hasan, S.Pd.SD	L	Umum/Humas
11.	Akhmad Badri, S.Pd	L	Umum/Humas
12.	Sri Wahyuni, M.Si	P	Umum/Humas
13.	Moh. Munir	L	Usaha
14.	Muhammad Maski Khalil	L	Usaha
15.	Moh. Yasid	L	Usaha
16.	Drs. A. Suhartono	L	Pendidikan
17.	Moh. Hasan Basri, M.Pd	L	Pendidikan
18.	Novi Hosniyatul Jannah, S.Pd.I	P	Pendidikan
19.	Kustina	P	Logistik
20.	Rahmatul ummah, S.Pd.SD	P	Logistik
21.	Mattahar	L	Rumah Tangga
22.	Kamariyah	P	Rumah Tangga
23.	Rumsiyah	P	Rumah Tangga
24.	Siti Suaidah	P	Logistik

1) Identitas Panti Asuhan

Nama : Panti Asuhan Raudlatul Jannah

Desa Pademawu Pamekasan

NSS : -

Alamat Lengkap :

1) Jalan/Desa : Mongging Pademawu Timur
Pamekasan

2) Kecamatan : Pademawu

3) Kabupaten : Pamekasan

4) Provinsi : Jawa Timur

Otonomi Daerah : Kabupaten Pamekasan

Kode Pos : 69381

Telepon : -

Status Panti : -

Kelompok Panti : -

Akreditasi : -
Tahun Berdiri : 1993
Kegiatan : Pertemuan Mingguan
Nama Ketua Panti : - Muhammad, M.Pd
- Drs. Zakariya
SK Pendirian : -
Status Tanah : -
Luas Tanah : -

c. Kondisi SDM Panti Asuhan

Terkait kondisi SDM panti, panti Raudhatul Jannah alhamdulillah sampai saat ini kebutuhan terkait sdm anak panti terpenuhi dan cukup, mulai dari kebutuhan makan minum dan fasilitas air sangat memadai. Disamping itu, panti Raudhatul Jannah memberikan kebebasan kepada anak panti untuk melanjutkan pendidikannya (sampai SMA) sesuai keinginan anak asuh, panti hanya membantu memfasilitasi biaya mereka. Kepedulian masyarakat akan keberadaan panti sampai saat ini masih tinggi, terlihat dari bantuan yang diberikan masyarakat kepada panti yang berupa sembako ataupun yang lainnya.

d. Visi, Misi, dan Tujuan Panti Asuhan Raudhatul Jannah

Visi

Terwujudnya kehidupan anak-anak Yatim Piatu dan anak-anak terlantar yang berakhlak Karimah, santun, cerdas, berprestasi agar hidup sejahtera dan berpendidikan dimasa depan.

Misi

1. Melindungi dan memberikan naungan tempat tinggal dan penghidupan baik anak-anak yatim piatu dan anak-anak terlantar.
2. Memberikan binaan dan pendidikan bagi anak-anak yatim piatu dan anak-anak terlantar agar memiliki ilmu pengetahuan formal ataupun non formal untuk bekal hidup mereka dimasa depan.
3. Menyantuni, melindungi, dan memberikan penghidupan yang layak bagi anak asuh
4. Menjadikan generasi Anak asuh yang mandiri, berprestasi, dan Berakhlak mulia.
5. Membantu masyarakat Dalam Pemenuhan Pendidikan.

Tujuan

- a. Membantu kesejahteraan anak yatim piatu lahir dan batin dunia akhirat
- b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT

- c. Memberikan pengertian, makna dan fungsi pendidikan dalam rangka mempersiapkan anak didik mengemban tugas sebagai kholifah Allah di bumi
- d. Menanamkan serta memberikan bekal pengetahuan umum dan agama kepada masyarakat serta mengemban dan mempertahankan kebudayaan yang baik dan islami, dan sekaligus membendung budaya yang bertentangan dengan konsep Akhlaqul Karimah.
- e. Mencetak insan yang bermoral dan mempunyai keterampilan praktis, ilmiah, serta keyakinan dasar keislaman dan meratakan ajaran Islam, baik dalam individu maupun dalam masyarakat.

e. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Fungsi/Pemanfaatan
1.	Al-Qur'an	Untuk mengetahui Al-Qur'an baik dari segi terminologi maupun etimologi
2.	Buku	Untuk menambah wawasan baru
3.	Ruang Pengurusan	Untuk mengurus keseluruhan pendataan di panti asuhan

4.	Wfi	Penunjang pembelajaran
5.	Aula	Tempat pertemuan
6.	Musholla	Tempat ibadah
7.	Kamar tidur	Digunakan Untuk anak yang menetap disana

2. Bagaimana upaya pendidikan islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur

Upaya pendidikan di panti asuhan Raudhatul Jannah

mengkhususkan kependidikan, anak-anak dibimbing mengenyam pendidikan walaupun hanya samapi SLTA, di panti asuhan mengajarkan dan mengadakan kajian setiap hari minggu agar menambah wawasan islam kepada anak yatim, kalau bulan puasa mengadakan pondok romadhan saling mendoakan kedua orang tua yang salah satunya telah meninggal.

Berdasarkan ungkapkan dari Ustad Muhammad selaku ketua panti asuhan Raudhatul Jannah di Mongging Pademawu Timur sebagai mana petikan tersebut.

“Panti asuhan Raudhatul Jannah disini tidak mengkhususkan kependidikan islam yang di Art tetapi sedang berusaha semaksimal mungkin dengan cara melihat kemampuan anak-anak yatim piatu atau anak-anak terlantar. Untuk disekitar dusun ini, anak-anak dibimbing supaya mengenyam pendidikan paling tidak sampai SLTA atau SMA dibandingkan dengan anak-anak yatim dan anak-anak terlantar

yang biasanya tidak mampu sekolah dikarenakan anak-anak golongan yang secara ekonominya tidak mampu dan sudah tidak memiliki orang tuanya. Sehingga perhatian dan kepedulian terhadap anak-anak tersebut kurang maksimal tentang pendidikannya. Untuk itu anak-anak yatim piatu dan anak-anak terlantar disini bisa mengenyam pendidikan sampai tingkat SMA sampai selesai dengan bimbingan, pengarahan, pengasuhan dari pengasuh di panti asuhan ini. Dan sesuai dengan Ad dan ART di panti asuhan Raudhatul Jannah terhadap kediptinya untuk kependidikan tinggi atau kuliah panti kami belum mampu”.¹

Hal ini juga di ungkapkan oleh Nunung selaku anak panti asuhan Raudhatul Jannah di Mongging Pademawu Timur sebagai mana petikan tersebut.

Upaya pendidikan islam di panti asuhan raudhatul jannah yakni pengurus menciptakan anak-anak berakhlakul karimah, santun, cerdas, dan berprestasi, mengajarkan, membina dan memberikan arahan yang baik. Mempunyai kehidupan yang sejahtera serta mempunyai pendidikan dan masa depan agar anak mereka kelak keluar dari panti asuhan bisa membimbing, mandiri bisa memberikan efek kepada masyarakat agar panti ini bercengkrama berbaur dengan masyarakat dengan adanya pendidikan islam.

mengadakan kajian setiap hari minggu agar menambah wawasan islam kepada anak yatim, agar pengetahuan anak bisa membantu masyarakat saat nanti, kalau bulan puasa

¹ Ustad Muhammad, ketua pengasuh panti asuhan Raudhatul Jannah, *wawancara langsung*, (15 Mei 2022)

mengadakan pondok romadhan saling mendoakan kedua orang tua yang salah satunya telah meninggal dan mengadakan.

“Upaya Pendidikan Islam di panti asuhan mengajarkan, membina dan memberikan arahan yang baik mengadakan kegiatan atau kajian setiap hari minggu agar menambah wawasan islam kepada anak yatim anak mereka kelak keluar dari panti asuhan bisa membimbing, mandiri bisa memberikan efek kepada masyarakat agar panti ini bercengkrama berbaur dengan masyarakat dengan adanya pendidikan islam.”²

Pada hasil observasi yang saya lakukan disana melakukan kajian setiap minggu, memberikan pembelajaran keagamaan, yang memberikan kajiannya yaitu ustad khoiri. Disana mereka diberikan pembelajaran keagamaan seperti aqidah akhlak, fikih sholat, agar menambah wawasan keagamaan dan mereka bisa berbaur dengan masyarakat.³

Pola pengasuhan memiliki terapan yang bersifat kekeluargaan yaitu dengan cara menggantikan peran dan kedudukan orang tua sesuai dengan sebagai anak asuh.

Dalam ungkapkan dari Ustad Muhammad selaku ketua panti asuhan Raudhatul Jannah di Mongging Pademawu Timur sebagai mana petikan tersebut :

Pengasuhannya dibagi menjadi 2 yaitu panti dan non panti artinya panti itu khusus anak-anak laki-laki sedangkan anak perempuan tinggal dirumah. Setiap hari minggu mengadakan kegiatan seperti kajian yaitu untuk anak laki-laki ada yang

² Nunung, anak panti asuhan raudhatul Jannah, *wawancara langsung*, (22 Mei 2022)

³ Data Observasi di Panti Asuhan Raudhatul Jannah (15 Mei 2022)

menetap digedung ini selama menempuh pendidikannya mulai dari Sd sampai SMA dan itupun tidak semuanya karena ada anak-anak yang masih diminta oleh keluarganya. Dan untuk yang non panti kebanyakan anak-anak yang putri memang pulang kerumahnya tidak menetap di panti dan setiap seminggu sekali berkumpul di panti.

“Pengasuhan di panti dibagi menjadi 2 panti dan non panti, yang dipanti asuhan anak yang tinggal di panti anak laki-laki. Sedangkan yang non panti anak perempuan karena tempatnya yang tidak memadai. Setiap minggu ada kegiatan atau kajian keislaman di panti asuhan raudhatul jannah”.⁴

Sedangkan ungkapkan dari Ustad Khoiri selaku pengasuh panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur sebagai mana petikan tersebut:

Kalau pengasuhannya secara umum disini beda dengan panti yang lainnya karena pada umumnya terbagi menjadi 2 yaitu panti dan non panti. Untuk yang panti kan yang bermalam di panti atau menetap di panti. Kemudian kalau yang non panti nya itu hanya masuk seminggu 1 kali tetapi semua biaya pendidikannya panti yang menanggungnya Jadi pola pengasuhannya pertama dari pihak keluarganya sendiri, dari segi pendidikannya panti yang memantau dan setiap minggunya ada pembinaan ada santunan dari pantinya kalau berkaitan dengan pembelajarannya tetap dibimbing, dari segi

⁴ Ustad Muhammad, ketua panti asuhan Raudhatul Jannah, *wawancara langsung*, (15 Mei 2022)

anak asuh cara mengajinya seperti apa dan wawasan keagamaan lainnya terutama berkaitan dengan ibadah agama.

“Kalau pengasuhannya secara umum disini beda dengan panti yang lainnya pola pengasuhannya pertama dari pihak keluarganya sendiri, dari segi pendidikannya panti yang memantau dan setiap minggunya ada pembinaan ada santunan dari pantinya kalau berkaitan dengan pembelajarannya tetap dibimbing, dari segi anak asuh cara mengajinya seperti apa dan wawasan keagamaan lainnya.”⁵

Hal yang sama ini diungkapkan juga oleh Nunung Anak panti asuhan sebagai mana petikan wawancara tersebut

Pada hasil observasi diceritakan yang saya lakukan disana pengasuhan panti asuhan disana terdapat kriteria karena disana pengasuhannya dibagi menjadi 2 yaitu ada yang dipanti dan non di panti, pengasuhannya disana juga bersifat kekeluargaan.⁶

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya dalam

pertumbuhan pendidikan Islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur

Hal ini di ungkapkan oleh Ustad Muhammad selaku ketua panti asuhan Raudhatul Jannah mongging pademawu timur sebagai mana petikan tersebut:

Mengenai perjalanan pendidikan anak-anak, tentang pendidikan islam seperti yang saya sampaikan tidak di khususkan ke pendidikan islam di pembinaan memang minggu

⁵ Ustad Khoiri, pengasuh panti asuhan Raudhatul Jannah, *wawancara langsung*, (17 Mei 2022)

⁶ Data Observasi di Panti Asuhan Raudhatul Jannah (15 Mei 2022)

pagi, pembinaan agama islam sehingga tidak di singgung dengan pendidikan yang lain faktor yang mempengaruhi dari perjalanan panti sejak dulu awalnya memang lancar 27 orang, baru memiliki manajemen yang rapi sejak saat dulu sampai saat ini semua pengasuh dan pengurus kalau dulu masih banyak yang bujangan karena awalnya remas yang merintis, dan sekarang beberapa tahun teman-teman pengurus memiliki kesibukan sendiri sehingga kehadiran pengurus untuk saat ini memang berkurang ada sebagian saja yang tetap aktif hadir di panti untuk itu ada rencana akan merekrut kembali ke pengurusan yang baru, yang enerjik, yang bisa bekerja untuk panti ini.

“Mengenai perjalanan pendidikan anak-anak, tentang pendidikan islam seperti yang saya sampaikan tidak di khususkan ke pendidikan islam di pembinaan memang minggu pagi, pembinaan agama islam sehingga tidak di singgung dengan pendidikan yang lain faktor yang mempengaruhi dari perjalanan panti sejak dulu awalnya memang lancar 27 orang, baru memiliki manajemen”.⁷

Hal tersebut di ungkapkan ustad khoiri selaku pengasuh panti asuhan raudhatul jannah mongging pademawu timur sebagai mana petikan tersebut:

Berkaitan dengan efektif tidaknya itu banyak sekali faktornya salah satunya perkembangan, yang kedua sarana dan prasarana yang tersedia di panti karena keterbatasan tempat tinggal dan

⁷ Ustad Muhammad, ketua panti Raudhatul Jannah , *wawancara langsung*, (15 Mei 2022)

juga bahan-bahan lain. Berkaitan dengan peningkatan wawasan keagamaanya yang dilakukan di panti hanya fokus pada pembinaan rutinitas keagamaan faktor efektifitas tidaknya juga berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi.

“Berkaitan Berkaitan dengan efektif tidaknya itu banyak sekali faktornya salah satunya perkembangan, yang kedua sarana dan prasarana yang tersedia di panti karena keterbatasan tempat tinggal dan juga bahan-bahan lain”.⁸

Berdasarkan hasil data yang diperoleh mengungkapkan bahwa, faktor pendukung panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan islam dan nilai-nilai karakter yakni sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1. Keuangan Panti

Keuangan adalah suatu proses kegiatan yang berhubungan dengan uang atau dana yang dilakukan untuk tujuan tertentu oleh setiap individu. Perihal keuangan di panti tidak selalu ada pemasukan setiap hari oleh donatur-donatur akan tetapi mendapatkan sedikit bantuan dari masyarakat sekitar tidak hanya keuangan saja akan tetapi masyarakat memberikan sandang, pangan dan perabotan rumah tangga yang diberikan kepada panti asuhan tersebut.

⁸ Ustad Khoiri, pengasuh panti asuhan Raudhatul Jannah, *wawancara langsung*, (17 Mei 2022)

2. Adanya pengasuh panti

Pengasuh berperan dalam mendidik anak panti dengan kasih sayang untuk bertanggung jawab atas segala kebutuhan yang diperlukan oleh anak panti baik secara fisik maupun psikologis. Di panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur mendidik anak asuhnya dengan cara perhatian dan kasih sayang sangat lembut, maka dari itu anak panti tersebut tetap memiliki perhatian yang sama dengan orang tua memberikan arahan dan nasehat terhadap anaknya.

3. Berkembangnya IPTEK

Teknologi adalah pembelajaran atau pengenalan terhadap informasi yang terjadi pada masa kini. Bagi anak-anak teknologi sangat penting digunakan dikarenakan masa era sekarang pembelajaran akan membrowsing di internet seakan pada zaman sekarang mudah mencari pekerjaan sekolahnya. Di panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur sudah dikenalkan dengan teknologi yang mudah mencari apapun, alat teknologi yang digunakannya yaitu handphone. Dan banyak sekali zaman sekarang menggunakan handpone untuk mencari segala kebutuhan terutama pada anak panti asuhan tersebut.

b. Faktor Penghambat

1. Sumber daya minim

Sumber daya manusia yang kompeten akan diperlukan saat terciptanya sekolah yang berkreasi, prestasi, unggul dan maju sesuai bentuk tujuan terhadap panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur.

2. Karakter anak di panti asuhan Raudhatul Jannah yaitu masing-masing anak pasti berbeda-beda yaitu terdapat anak yang susah diatur, susah diberikan nasehat, manja, malu-malu dan tidak percaya diri sehingga para pengasuh sulit mendapatkan karakter anak panti asuhan.

3. Kesenjangan di panti asuhan

Terkait dengan kesenjangan di panti asuhan salah satu pengasuh disana terdapat pengasuh sepuh jadi tidak ikut mencampuri urusan panti asuhan dalam membina dan mendidik anak panti.

Adapun juga faktor internal dan eksternal yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Adanya rutinitas pembinaan dan pengetahuan anak asuh yang dilakukan oleh pengasuh.
- 2) Adanya semangat anak asuh dalam melanjutkan pendidikannya.

b. Faktor eksternal

- 1) Besarnya kepedulian masyarakat yang sampai saat ini memberikan bantuan kepada panti.
- 2) Memberikan pembinaan dan kajian setiap minggu di panti oleh pengasuh.

B. Temuan Penelitian

1. Bagaimana upaya pendidikan islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur

Upaya pendidikan islam yaitu anak diberikan pembelajaran berupa materi keagamaan terkait ibadah keseharian, tentang fiqih ibadah dan akhlak. Pembinaan pendidikan islam di panti asuhan raudhatul jannah diadakan setiap minggu 1 kali yaitu pada hari minggu yaitu berkaitan dengan mengaji, membaca kitab, kegiatan-kegiatan keagamaan di panti salah satunya tidak hanya mendapatkan wawasan disekolahnya saja tetapi juga mendapatkan wawasan keagamaan di panti. Dan pola asuh di panti asuhan raudhatul jannah adalah menggunakan pendekatan kekeluargaan diterapkan menyesuaikan dengan kondisi anak asuh, menggunakan pola anak asuh yang demokratis pengasuhannya juga dari pihak keluarganya juga setiap minggunya ada pembinaan dari pantinya kalau berkaitan dengan pembelajaran tetap dibimbing dari anak asuh seperti apa dan wawasan keagamaan lainnya.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya dalam pertumbuhan pendidikan Islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur

Mengenai perjalanan pendidikan anak-anak, tentang pendidikan islam seperti yang saya sampaikan tidak di khususkan ke pendidikan islam di pembinaan memang minggu pagi, pembinaan agama islam sehingga tidak di singgung dengan pendidikan yang lain faktor yang mempengaruhi dari perjalanan panti sejak dulu awalnya memang lancar 27 orang baru memiliki manajemen yang rapi sejak saat ini sampai 2022 semua pengasuh dan pengurus kalau dulu masih banyak yang bujangan karena awalnya remas yang merintis, dan sekarang beberapa tahun teman-teman pengurus memiliki kesibukan sendiri untuk memenuhi kebutuhan masing-masing sehingga kehadiran pengurus untuk saat ini memang berkurang ada sebagian saja yang tetap aktif hadir di panti untuk itu ada rencana akan merekrut kembali ke pengurusan yang baru, yang enerjik, yang bisa bekerja untuk panti ini.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh mengungkapkan bahwa, faktor pendukung panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan islam dan nilai-nilai karakter yakni sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1. Keuangan Panti

Keuangan adalah suatu proses kegiatan yang berhubungan dengan uang atau dana yang dilakukan untuk tujuan tertentu oleh setiap individu. Perihal keuangan di panti tidak selalu ada pemasukan setiap hari oleh donatur-donatur akan tetapi mendapatkan sedikit bantuan dari masyarakat sekitar tidak hanya keuangan saja akan tetapi masyarakat memberikan sandang, pangan dan perabotan rumah tangga yang diberikan kepada panti asuhan tersebut.

2. Adanya pengasuh panti

Pengasuh berperan dalam mendidik anak panti dengan kasih sayang untuk bertanggung jawab atas segala kebutuhan yang diperlukan oleh anak panti baik secara fisik maupun psikologis. Di panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur mendidik anak asuhnya dengan cara perhatian dan kasih sayang sangat lembut, maka dari itu anak panti tersebut tetap memiliki perhatian yang sama dengan orang tua memberikan arahan dan nasehat terhadap anaknya.

3. Berkembangnya IPTEK

Teknologi adalah pembelajaran atau pengenalan terhadap informasi yang terjadi pada masa kini. Bagi anak-anak

teknologi sangat penting digunakan dikarenakan masa era sekarang pembelajaran akan membrowsing di internet seakan pada zaman sekarang mudah mencari pekerjaan sekolahnya. Di panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur sudah dikenalkan dengan teknologi yang mudah mencari apapun, alat teknologi yang digunakannya yaitu handphone. Dan banyak sekali zaman sekarang menggunakan handpone untuk mencari segala kebutuhan terutama pada anak panti asuhan tersebut.

b. Faktor Penghambat

1. Sumber daya minim

Sumber daya manusia yang kompeten akan diperlukan saat terciptanya sekolah yang berkreasi, prestasi, unggul dan maju sesuai bentuk tujuan terhadap panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur.

2. Karakter anak di panti asuhan Raudhatul Jannah yaitu masing-masing anak pasti berbeda-beda yaitu terdapat anak yang susah diatur, susah diberikan nasehat, manja, malu-malu dan tidak percaya diri sehingga para pengasuh sulit mendapatkan karakter anak panti asuhan.

3. Kesenjangan di panti asuhan

Terkait dengan kesenjangan di panti asuhan salah satu pengasuh disana terdapat pengasuh sepuh jadi tidak ikut mencampuri urusan panti asuhan dalam membina dan mendidik anak panti.

Adapun juga faktor internal dan eksternal yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Adanya rutinitas pembinaan dan pengetahuan anak asuh yang dilakukan oleh pengasuh.
- 2) Adanya semangat anak asuh dalam melanjutkan pendidikannya.

b. Faktor eksternal

- 1) Besarnya kepedulian masyarakat yang sampai saat ini memberikan bantuan kepada panti.
- 2) Memberikan pembinaan dan kajian setaip minggu di panti oleh pengasuh.

C. Pembahasan

1. Bagaimana upaya pendidikan islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur

Upaya pendidikan islam yaitu anak panti diberikan pembelajaran berupa materi keagamaan terkait ibadah

keseharian, tentang fiqih ibadah, aqidah, dan akhlak. Itu diberikan tiap minggu karena di panti asuhan Raudhatul Jannah anak asuhnya terdiri dari yang di pantikan (menetap di panti) dan non panti (masuk tiap minggu). Anak panti diberikan pembelajaran berupa materi keagamaan terkait ibadah keseharian, tentang fiqih ibadah, aqidah, dan akhlak.

Sedangkan menurut jurnal Upaya pengurus panti asuhan Tunas melati upaya yang dilakukan anak asuh untuk menunjang pendidikan Sosial, anak diimplementasikan dengan mengikut sertakan dalam pengajian atau pembacaan doa dirumah yang mengundang anak yatim pengasuh juga ikut serta atau berperan aktif dalam mendamping anak dalam sopan santun dan akhlak ketika bersosialisasi dengan warga dapat diawasi langsung oleh pengasuh.⁹ Dan pola asuh secara umum disini beda dengan panti pada umumnya, ada yang non panti dan ada yang panti. Yang di panti kan yang bermalam di panti atau menetap di panti kemudian kalau non panti itu hanya masuk 1 minggu sekali tapi semua biaya pendidikannya panti yang menanggungnya, jadi pola pengasuhannya pertama dari pihak keluarga sendiri dari segi pendidikannya panti yang memantau. Menurut ustad muhammad Pengasuhannya secara umum disini beda dengan panti pada umumnya, ada yang non panti dan ada

⁹ Wimardikha, Upaya Pengurus Panti Asuhan Tunas Melati, Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN, hlm. 09

yang panti. pola pengasuhannya pertama dari pihak keluarga sendiri dari segi pendidikannya panti yang memantau.

Sedangkan menurut skripsi yang berjudul Pola asuh anak pada panti asuhan Budi Utomo Perspektif Hadhanah Hukum Keluarga Islam adalah pengasuhan anak disebut juga pemeliharaan anak atau dalam Islam disebut hadhanah yaitu kewajiban orang tua untuk menjaga dan mendidik anak-anaknya, ekonomi keluarga adalah sesuatu yang menjadi kebutuhan pokok pada anak.¹⁰

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya dalam pertumbuhan pendidikan Islam di panti asuhan Raudhatul Jannah di Pademawu Timur

Faktor yang mempengaruhi dari perjalanan panti sejak dulu awalnya memang lancar 27 orang baru memiliki manajemen yang rapi sejak saat ini sampai 2022 semua pengasuh dan pengurus kalau dulu masih banyak yang bujangan karena awalnya remas yang merintis, dan sekarang beberapa tahun teman-teman pengurus memiliki kesibukan sendiri untuk memenuhi kebutuhan masing-masing sehingga kehadiran pengurus untuk saat ini memang berkurang ada sebagian saja yang tetap aktif hadir di panti untuk itu ada rencana akan merekrut kembali ke pengurusan yang baru, yang

¹⁰ Mutiara Diana Wati, Pola Asuh Anak Pada Panti Asuhan , Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019. Hlm. 15

enerjik, yang bisa bekerja untuk panti ini. Berkaitan dengan peningkatan wawasan keagamaanya yang dilakukan hanya fokus pada pembinaan rutinitas keagamaan faktor efektifitas tidaknya juga berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi.

sedangkan menurut jurnal Prosiding Seminar Nasional Magister faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Pendidikan Islam yaitu memberikan bimbingan kepada anak panti. Seperti bimbingan dalam belajar dan meningkatkan kemandirian, agar mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan kesulitan kendala dalam pembelajaran, pengasuhan dan wawasan bagi pengasuh panti asuhan atau orang tua pengganti untuk memberikan bantuan, nasihat bagi anak untuk kemandirian dalam belajar. Proses penanaman kemandirian dilakukan oleh pengasuh dalam hal ini adalah pola pengasuhan yang diterapkan oleh pihak panti, pihak panti berupaya mungkin untuk menciptakan anak asuh agar bisa mengaplikasikan pengalaman dan keterampilan yang diberikan oleh panti.¹¹

Berdasarkan hasil data yang diperoleh mengungkapkan bahwa, faktor pendukung panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan islam dan nilai-nilai karakter yakni sebagai berikut:

¹¹ Fenny Dwi Andayani, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Panti, Universitas Ahmad Dahlan, 2019, hlm. 405

a. Faktor Pendukung

1. Keuangan Panti

Keuangan adalah suatu proses kegiatan yang berhubungan dengan uang atau dana yang dilakukan untuk tujuan tertentu oleh setiap individu. Perihal keuangan di panti tidak selalu ada pemasukan setiap hari oleh donatur-donatur akan tetapi mendapatkan sedikit bantuan dari masyarakat sekitar tidak hanya keuangan saja akan tetapi masyarakat memberikan sandang, pangan dan perabotan rumah tangga yang diberikan kepada panti asuhan tersebut.

2. Adanya pengasuh panti

Pengasuh berperan dalam mendidik anak panti dengan kasih sayang untuk bertanggung jawab atas segala kebutuhan yang diperlukan oleh anak panti baik secara fisik maupun psikologis. Di panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur mendidik anak asuhnya dengan cara perhatian dan kasih sayang sangat lembut, maka dari itu anak panti tersebut tetap memiliki perhatian yang sama dengan orang tua memberikan arahan dan nasehat terhadap anaknya.

3. Berkembangnya IPTEK

Teknologi adalah pembelajaran atau pengenalan terhadap informasi yang terjadi pada masa kini. Bagi anak-anak teknologi sangat penting digunakan dikarenakan masa era sekarang pembelajaran akan membrowsing di internet seakan pada zaman sekarang mudah mencari pekerjaan sekolahnya. Di panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur sudah dikenalkan dengan teknologi yang mudah mencari apapun, alat teknologi yang digunakannya yaitu handphone. Dan banyak sekali zaman sekarang menggunakan handpone untuk mencari segala kebutuhan terutama pada anak panti asuhan tersebut.

b. Faktor Penghambat

1. Sumber daya minim

Sumber daya manusia yang kompeten akan diperlukan saat terciptanya sekolah yang berkreasi, prestasi, unggul dan maju sesuai bentuk tujuan terhadap panti asuhan Raudhatul Jannah Mongging Pademawu Timur.

2. Karakter anak di panti asuhan Raudhatul Jannah yaitu masing-masing anak pasti berbeda-beda yaitu terdapat anak yang susah diatur, susah diberikan nasehat, manja, malu-malu dan tidak percaya diri sehingga para pengasuh sulit mendapatkan karakter anak panti asuhan.

3. Kesenjangan di panti asuhan

Terkait dengan kesenjangan di panti asuhan salah satu pengasuh disana terdapat pengasuh sepuh jadi tidak ikut mencampuri urusan panti asuhan dalam membina dan mendidik anak panti.

Adapun juga faktor internal dan eksternal yaitu:

a. Faktor internal

- 1) Adanya rutinitas pembinaan dan pengetahuan anak asuh yang dilakukan oleh pengasuh.
- 2) Adanya semangat anak asuh dalam melanjutkan pendidikannya.

b. Faktor eksternal

- 1) Besarnya kepedulian masyarakat yang sampai saat ini memberikan bantuan kepada panti.
- 2) Memberikan pembinaan dan kajian setaip minggu di panti oleh pengasuh.